



KLASTER BISNIS SEBAGAI STRATEGI DALAM PENDAMPINGAN UMKM PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PKH DI KAMPUNG RAWAY KELURAHAN SUKAKARYA KOTA SUKABUMI

Oleh

Tia Ernawati¹, Tuti Lisnawati², Wieke Tsanya Fariati³, Sri Nurhayati⁴, Yani Nuraeni⁵, Qubaila Soraya Ega Fazrin⁶, Indra Nanda⁷, Solli Auladina⁸

^{1,3,4,5,6,8}Komputerisasi Akuntansi, AMIK Citra Buana Indonesia

^{2,7}Manajemen Informatika, AMIK Citra Buana Indonesia

E-mail: ¹tia.bkdserdos@gmail.com

Article History:

Received: 11-02-2022

Revised: 26-02-2022

Accepted: 25-03-2022

Keywords:

Bisnis, UMKM, PKH,
Kampung Raway Kelurahan
Sukakarya Kota Sukabumi

Abstract: Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh TIM dari AMIK Citra Buana Indonesia bertempat di kampung raway kota Sukabumi mempunyai tujuan yaitu untuk membantu masyarakat penerima manfaat PKH agar dapat berproduksi dan menjalankan usahanya dengan baik dan berkembang. Pendampingan ini menggunakan metode atau pendekatan claster bisnis dimana kami melakukan identifikasi terlebih dahulu untuk mengetahui masalah apa yang terjadi pada pelaku UMKM tersebut, agar memudahkan kami memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pengembangan usaha, setelah itu kami langsung membuat penjadwalan untuk pemberian materi dan praktik. Hasil dari pendampingan ini semua kelompok usaha sudah terdaftar di kementrian dan sudah mengikuti pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh pemerintah, dan yang terakhir diikutsertakan dalam even pemerintah kota Sukabumi.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 belum juga usai dinegara kita, akibat dari pandemi ini menimbulkan beberapa permasalahan dalam kehidupan masyarakat, usaha pemerintah dalam menangani permasalahan ini salah satunya adalah dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dalam program keluarga harapan (PKH), dalam hal ini bagaimana agar masyarakat bisa memanfaatkan bantuan tersebut agar nantinya tidak lagi bergantung pada pemerintah, yakni dengan memberikan pemahaman bahwa bantuan tersebut harus dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang seandainya bantuan tersebut di berhentikan. Oleh karena itu kami sebagai tim penggerak memberikan motivasi kepada keluarga penerima manfaat PKH untuk menghasilkan suatu produk yang nantinya akan menjadi usaha tersendiri di keluarganya, kami melakukan pendampingan dan pelatihan UMKM kepada masyarakat atau keluarga penerima manfaat PKH selama 6 bulan dengan berbagai metode praktikum, harapan dari pendampingan ini masyarakat penerima PKH dapat mandiri dan bisa memperdayakan bantuan tersebut untuk kelangsungan hidupnya. Karena di indonesia



kekuatan perekonomian ada pada UMKM. Pelatihan yang diberikan juga terkait penunjang dan peningkatan produk mereka agar mempunyai legalitas yang jelas sehingga mereka berani memasarkan produk jauh lebih luas lagi jangkauannya, maka dari itu dengan dilakukannya pendampingan pada masyarakat penerima PKH secara bertahap bisa menjalankan produksinya mulai dari lingkungan sekitar mengikuti pameran-pameran yang diadakan di tingkat kota, dan tidak menutup kemungkinan untuk ketingkat nasional bahkan go internasional. Berdasarkan keilmuan UMKM bisa dikatakan juga dengan wirausaha yang artinya suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri kita untuk di manfaatkan dan di tingkatkan agar lebih optimal (baik) Sehingga Bisa Meningkatkan taraf hidup kita di masa mendatang (Muhammad Anwar, 2014), ada pun pengelolaannya berkaitan dengan penerapan manajemen bisnis dimana ilmu manajemen yang dituangkan dalam bisnis, manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam seluruh aspek kehidupan manusia, dengan manajemen manusia mampu memahami kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri seseorang, sehingga manusia mampu mengendalikan bagaimana alur kehidupan yang akan dijalani. (Aditya Rechandi dkk, 2021)

METODE

Pendampingan ini dilakukan kepada masyarakat atau keluarga penerima manfaat PKH di Kampung Rawey Kelurahan Sukakarya Kota Sukabumi. Pendampingan ini dibentuk satu TIM yang di dalamnya terdiri dari Dosen dan Mahasiswa. Pendampingan lebih mengedepankan pada pola kelompok bisnis atau kelompok industri. Pola pendampingan ini lebih menitik beratkan pada pengelompokan masyarakat atau ibu-ibu penerima PKH untuk memanfaatkan dana yang di terima tersebut, supaya menghasilkan sesuatu yang bisa memperpanjang perekonomian masyarakat itu sendiri, yang nantinya di harapkan ibu-ibu penerima PKH tersebut bisa lebih mandiri dalam penjualan usaha dengan modal yang di terima dari PKH serta mendapatkan pendampingan usaha dari dampingan yang sudah berhasil atau seniornya di bantu dengan dampingan dari tim dosen AMIK Citra Buana Indonesia sukabumi. Dari kegiatan yang dilakukan ini menitik beratkan pada peluang pengelompokan klaster bisnis dan klaster industri yang mempunyai kriteria seperti :

1. Usia usaha diatas 2 Tahun
2. Memiliki semangat untuk mengembangkan usaha sendiri.
3. Memiliki semangat untuk bersinergi antar peserta program
4. Memiliki kesadaran berkomunitas tinggi

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah terkait pelaksanaan dan pola dalam pendampingan diantaranya dengan menggunakan teknik penyuluhan dan pelatihan serta praktik menentukan proses pembukuan produksinya. Program pelatihan ini dilakukan selama 6 bulan. dalam pendampingan ini disusun program kerja dimana tiap bulanya berbeda teori berikut praktiknya seperti :

1. Penyuluhan ini meliputi pemberian materi yang diawali dengan membuka pola pikir masyarakat akan kewirausahaan, setiap pertemuan di berikan beberapa pencerahan diantaranya membuka mindset masyarakat akan pentingnya berwirausaha, legalitas usaha, branding, digital marketing, dan membuat laporan keuangan di sertakan juga dengan Pelatihan dan Praktik Berwirausaha
2. Pelatihan dan praktik disini refleksi atau membuat sesuatu dari materi yang telah di sampaikan di dalam penyuluhan. Jadi masyarakat penerima PHK disamping



mendapatkan teori mereka dapat memperoleh hasil nyata dari pendampingan tersebut.

HASIL

Pendampingan pada keluarga penerima manfaat PKH, tim AMIK Citra Buana Indonesia melakukan identifikasi masalah terhadap keluarga tersebut agar nantinya kami mudah untuk mengarahkan dalam proses pendampingannya. Dan bisa memahami serta tepat sasaran dengan keperluan materi pendampingan yang di butuhkan oleh peserta pelatihan tersebut. Hasil yang di dapat dari identifikasi masalah tersebut adalah mereka mempunyai kesulitan dalam memasarkan sebuah produk akan yang di hasilkan tetapi belum mempunyai legalitas serta brand produk yang di hasilkan tersebut. Maka dari itu kami membantu proses pendampingan selama 6 bulan, dengan harapan masyarakat penerila PKH bisa memenuhi persyaratan untuk mendapatkan legalitas usahanya agar terdata dan tercatat di kementrian serta perolehan NIB, dan Sertifikat Halal dan PIRT. Dari setiap kegiatan apapun yang di lakukan manusi pasti mendapatkan tantangan, dan ini merupakan suatu proses untuk mencapai kemajuan dari apa yang di harapkan, sama halnya dengan proses pendampingan ini juga mengalami tantangan yang harus di lewati demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut. Sementara itu tantangan yang diperoleh dalam pendampingan ini adalah :

1. Kurang Tajamnya penentuan visi dan misi usaha.
Dalam pembahasan disini setelah kami melakukan observasi lapangan ditemukan bahwa masyarakat penerima PKH, ternyata belum memahami visi dan misi usaha bahkan pada saat di tanya pun mereka tidak punya visi dan misi dari usaha yang di lakukannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Belum melakukan pencatatan transaksi keuangan
Pada dasarnya mereka belum mempunyai pencatatan khusus transaksi atau laporan keuangan secara rinci untuk membantu menjalankan usahanya sehingga tidak bisa menentukan berapa keuntungan atau kerugian yang harus di terima dan di tanggunginya.
3. Belum memisahkan pembukuan usaha dengan operasional kebutuhan rumah tangganya sehingga blm bisa mengambil kesimpulan apakah usaha yang di lakukan mendapatkan keuntungan atau kerugian..
4. Belum optimal memanfaatkan pemasaran online
Ada beberapa pelaku usaha yang sudah melakukan pemasaran dengan memanfaatkan sisial media, akan tetapi mereka belum optimal hanya sampai beberapa media sosial yang mudah di fahami oleh mereka, bahkan platform e-commerce pun belum tersentuh.
5. Belum memiliki target dan pengembangan usaha
6. Belum memiliki target dan pengembangan usaha karena mereka belum terdaftar di kementrian perdagangan. Hanya memasarkan di wilayah sendiri.
7. Masih terlalu berfokus pada produksi dan penjualan
8. Yang mereka pikirkan hanya bisa membuat dan menjual produk dan mendapatkan hasil atau keuntungan dari penjual tersebut, serta bisa mempertahankan usahanya.

Untuk meningkatkan pemahaman tentang usaha yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat penerima PKH, ada beberapa usulan Program Klaster Bisnis di antaranya :

1. Pendampingan usaha selama 6 Bulan dengan melaksanakan beberapaprogram yaitu:
 - a. Perubahan mindset usaha

Dengan metode penyuluhan kami berusaha membuka mindset masyarakat



hususnya ibu rumah tangga penerima manfaat PKH, agar memanfaatkan bantuan tersebut dan agar lebih produktif serta tidak tergantung dan hanya mengharapkan bantuan dari pemerintah saja, karena bantuan tuannya tersebut tidak selamanya ada.

b. Pembuatan legalitas usaha

Setelah berdialog dengan keluarga penerima manfaat PKH, kami selain memberikan penyuluhan dan pemahaman secara teori, kami juga langsung mempraktikkan dengan membantu mendaftarkan pelaku usaha itu agar terdaftar di kementerian dan memperoleh NIB, akan tetapi masyarakat penerima PKH tersebut sebelum memperoleh NIB kami juga memberikan penyuluhan dan sekaligus membantu bagaimana proses membuat NPWP, selain itu juga kami memberikan pengajaran untuk bagaimana mempromosikan hasil produksinya Secara Online.

c. Perbaikan proses produksi dan peningkatan penjualan

Setelah melakukan pembenahan terhadap legalitas usaha, kami arahkan untuk membuat sebuah brand atau merek dari barang yang di produksinya sehingga dapat menarik konsumen untuk mau membeli produk tersebut. Kemudian melakukan perbaikan dalam proses produksi, supaya mereka mendapatkan sertifikat halal dan sertifikat PIRT untuk menambah keyakinan dari konsumen dari barang yang di pasarkan tersebut sehingga dapat meningkatkan penjualannya.

d. Penataan sistem usaha

Setelah semua proses dilakukan mereka bisa mengembangkan usahanya dan menjadikan UMKM Naik Kelas.

e. Perencanaan ekspansi usaha

Para pelaku usaha sudah berani tampil dengan wajah baru dan mampu bersaing dengan pengusaha lain untuk memasuki pasar secara luas.

2. Dukungan Stand Expo

Dalam acara pemerintah kota sukabumi ada stand expo, kami mendaftarkan kelompok dampingan dan dengan bangga mereka ikut dan bisa memasarkan produk mereka dalam stand expo 2022 kota sukabumi.

3. Penyelenggaraan Awarding Program

Diakhir pendampingan kami melakukan pemilihan pelaku usaha yang pantas dan mengikuti arahan dari kami sebagai tim pendamping dengan harapan bisa memotivasi mereka untuk terus berkarya dan membuat inovasi-inovasi baru di dunia industri rumah tangga.





DISKUSI

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kami tim AMIK Citra Buana Indonesia melakukan diskusi dengan para pelaku usaha yaitu ibu rumah tangga yang menerima manfaat PKH, apa yang menjadi kendala dalam memamaparan dan praktik langsung, sehingga kami bisa dengan mudah melihat dan membantu mengarahkan lebih jauh. Kami menyebarkan angket evaluasi untuk kami tindak lanjuti dan sebagai bahan evaluasi juga bagi kami supaya bisa lebih baik lagi dalam melakukan pendampingan usaha di waktu yang akan datang.

KESIMPULAN

Kelurahan Sukakarya khususnya Kampung Rawey Kota Sukabumi, mempunyai potensi yang sangat bagus dalam bidang industri rumahan, baik itu bidang makanan, minuman dan lain, kami disini melihat potensi dari segi pembuatan makanan ringan, yang nota bene belum berkembang dan produksinya pun hanya sebatas untuk di pasarkan di wilayah tersebut, padahal setelah kami terjun ke pelaku usaha dan mencicipi olahan makanan tersebut, ternyata makanan itu mampu bersaing dengan pengusaha-pengusaha lain, hanya saja perlu sedikit polesan terkait dengan legalitas, dan promosi, setelah melakukan pendampingan sedikit mulai meningkat dan berkelas. Sehingga permasalahan mereka mulai sedikit terbuka dan ada titik terang dalam penyelesaiannya dengan harapan masyarakat penerima PKH tersebut bisa lebih berkarya, inovatif dan mandiri dengan usaha yang di gelutinya untuk mencapai kesuksesan yang sesuai dengan harapan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami Tim Pengabdian AMIK Citra Buana Indonesia Sukabumi, Mengucapkan Terimakasih Kepada Pemerintah Khususnya Ketua PKH, Ketua PKK dan Kepala Kantor Kelurahan kantor perpajakan serta intai lain yang terkait dengan program tersebut dan tidak lupa juga kali sampaikan pada Direktur AMIK Citra Buana Indonesia Atas Dukungan dan Motivasi kami untuk terjun kelapangan membantu masyarakat. Setelah satu kelompok masyarakat penerima PKH ini selesai kami beri masukan dan arahan, alhamdulillah kami dipercaya untuk membimbing kelompok lain dan memperluas jangkauan dampingan TIM Pengabdian Kepada Masyarakat AMIK Citra Buana Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Adhitya Rechandy Cristian dan Tina Sulistiyani. 2021. *"Pengantar Manajemen Bisnis"* UAD Press Yogyakarta.
- [2] Fianda. 2018 *"Strategi Pendampingan UMKM Melalui Pola Klaster Bisnis"* coachfianda.com.
- [3] Hasni, Ahmad Daholu, Hasran, Melwin Hajrawati, Siti Haryati Darsit, 2022 *"Strategi Diversifikasi Produk Anyaman Pandan Untuk Memberdayakan Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Desa Wasampela Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi"* Jurnal Pengabdian Mandiri
- [4] Muhammad Anwar. 2014. *"Pengantar Kewirausahaan, Teori dan Aplikasi"* PT Kharisma Putra Utama, Jakarta.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN